

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha, mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia ). Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam upaya mewujudkan suasana kegiatan belajar dan pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya dalam memperoleh nilai-nilai spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam pendidikan metode sangat diperlukan, sebab dapat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan metode, pembelajaran akan berlangsung dengan mudah dan menyenangkan. Oleh karenanya, setiap pembelajaran sangat membutuhkan metode yang tepat, supaya pembelajaran tidak terkesan menjenuhkan dan membosankan (Muhammad Fadlillah, 2014:161).

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Wina sanjaya, 2012:127). Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan (Ramayulis, 2013:191).

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode yang tepat (Puput Fathurhman & Sobry Sutikno, 2011:15).

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, guru dituntut harus mampu menguasai metode pembelajaran, mulai dari metode, resitasi Tanya jawab dan berbagai metode lainnya hingga metode ceramah. Sebab dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka pembelajaran yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Metode ceramah menjadi metode yang selalu dan sering digunakan oleh guru, sebab sangat mudah dilakukan.

Dengan menggunakan metode ceramah siswa diharapkan mampu berkompetisi dalam mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran (Zakiah Daradjat dkk, 2014:3).

Metode ceramah merupakan cara penyampaian pesan kepada siswa melalui penuturan dalam upaya memberikan pengetahuan atau pengalaman yang berguna untuk kehidupan siswa. Metode ceramah merupakan metode yang sederhana penyampaiannya, yaitu komunikasi searah antara guru dan siswa dalam situasi atau lingkungan belajar dimana penyampaiannya dilakukan secara lisan atau

langsung kepada siswa (pendengaran) dalam penerapannya (Werkanis A.S, 2005:54).

Metode ini bagus jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas penggunaannya. Hal yang perlu diperhatikan dalam metode ceramah adalah isi ceramah yang mudah diterima dan dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (murid) untuk mengikuti dan melakukan sesuatu yang terdapat dalam isi ceramah (Abdul Majid, 2013:194).

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik dikelas (Nunuk Suryani & Leo Agung, 2012:52).

Menurut Winkel, dalam kreatifitas berfikir atau berfikir kreatif, kreativitas merupakan tindakan berfikir yang menghasilkan gagasan kreatif atau cara berfikir cara yang baru asli, independen, dan imajinatif. Kreativitas dipandang sebuah proses mental. Daya kreativitas menunjukkan pada kemampuan berfikir yang lebih orisinal dibanding dengan kebanyakan orang lain (Ngalim Purwanto, 2013:153-154).

Kreativitas guru merupakan hal penting dalam pembelajaran dan bahkan dpan menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Perilaku pembelajaran yang dicerminkan oleh guru cenderung kurang bermakna apabila tidak diimbangi dengan gagasan/ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif. Kreativitas baru akan muncul apabila dalam pembelajaran oleh guru

didukung dengan pemahaman tentang makna mengajar dan belajar (Iskandar Agung, 2010:22).

Hal ini sesuai dengan UU system pendidikan nasional (Sisdiknas) pasal 40 ayat 2 yang berbunyi pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban “menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”(Zainal Aqib, 2009:19).

Berdasarkan pengamatan sementara penulis terdapat beberapa gejala dimana guru PAI belum maksimal menggunakan metode ceramah dipondok Modern Al-Kautsar, padahal seharusnya guru sudah menjadi tuntutan untuk mampu secara maksimal menggunakan metode ceramah. Tapi kenyataannya tidak demikian, dijumpai beberapa gejala-gejala seperti dibawah ini, yaitu :

1. Masih ada sebagian guru kurang menguasai kelas
2. Masih terdapat siswa yang pasif didalam kegiatan belajar mengajar
3. Terdapat siswa yang mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran
4. Masih ada sebagian guru tidak segera memperoleh umpan balik tentang penguasaan materi yang disampaikan.

Maka berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Hubungan Kreativitas Mengajar Dengan Penggunaan Metode Ceramah Guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar”**.

## **B. Batasan Masalah**



Mengingat luasnya permasalahan yang telah digambarkan dalam latar belakang masalah, yang berkaitan dengan metode ceramah, maka perlu diberikan batasan masalah penelitian yaitu : Hubungan kreatifitas mengajar dengan penggunaan metode ceramah guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembahasan masalah diatas, maka perlu dirumuskan masalah penelitian yang dilakukan, yaitu : bagaimana hubungan kreativitas mengajar dengan penggunaan metode ceramah guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar pekanbaru ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Hubungan Kreativitas Mengajar Dengan Penggunaan Metode ceramah Guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.

### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar.
- b. Pengembangan wawasan ke ilmuan penulis dalam bidang pendidikan islam dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S-1)

di Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah Universitas Islam Riau.

## **F. Sistem Penulisan**

**BAB I : Pendahuluan.** Terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : Landasan Teori.** Terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan ,konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian.** Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Analisis Data.** Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian Hubungan Kreativitas Mengajar dengan Menggunakan Metode Ceramah Guru Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar, analisis data, dan intrepritasi data.

**BAB V : Penutup.** Terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar kepustakaan dan Lampiran-lampiran